

**PERAN KELOMPOK KERJA GURU
DALAM PEMBINAAN PROFESIONALISME
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR
KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

SUNAR
NIM. 5219048

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PERAN KELOMPOK KERJA GURU
DALAM PEMBINAAN PROFESIONALISME
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR
KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

SUNAR
NIM. 5219048

Pembimbing:

Dr. SALAFUDIN, M.Si.
NIP. 19650825 199903 1 001

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUNAR
NIM : 5219048
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Tesis : PERAN KELOMPOK KERJA GURU DALAM
PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH
DASAR KECAMATAN TAMAN KABUPATEN
PEMALANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “PERAN KELOMPOK KERJA GURU DALAM PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 01 November 2022

Yang menyatakan



SUNAR
NIM. 5219048

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : SUNAR

NIM : 5219048

Prodi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : PERAN KELOMPOK KERJA GURU DALAM
PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR KECAMATAN
TAMAN KABUPATEN PEMALANG

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pembimbing I,

Pekalongan, 20 Oktober 2022

Pembimbing II,


Dr. Safafudin, M.Si.
NIP. 19650825 199903 1 001


Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : SUNAR
NIM : 5219048
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PERAN KELOMPOK KERJA GURU DALAM
PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR
KECAMATAN TAMAN KABUPATEN
PEMALANG

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. Salafudin, M.Si.		20/10/2022
2	Dr. Slamet Untung, M.Ag		20.10.2022

Pekalongan, 20 Oktober 2022

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam


Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : SUNAR
NIM : 5219048
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN KELOMPOK KERJA GURU DALAM PEMBINAAN
PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH DASAR KECAMATAN TAMAN KABUPATEN
PEMALANG
Pembimbing : 1. Dr. SALAFUDIN, M.Si.
2. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Minggu, 30 Oktober 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 04 November 2022

Sekretaris Sidang,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Ketua Sidang,

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji Anggota,

UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.
NITK. 19840710202001D2023

Penguji Utama,

Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.
NIP. 19870723 202012 1 004

Direktur,



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PERAN KELOMPOK KERJA GURU DALAM PEMBINAAN
PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH
DASAR KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG

Nama : SUNAR
NIM : 5219048
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag. (.....)

Sekretaris :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :
Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd. (.....)

Penguji Anggota :
UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 30 Oktober 2022

Waktu : Pukul 08.00-10.00 WIB
Hasil/ nilai : 84 / A-
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We

هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بِهِنَّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti : تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof

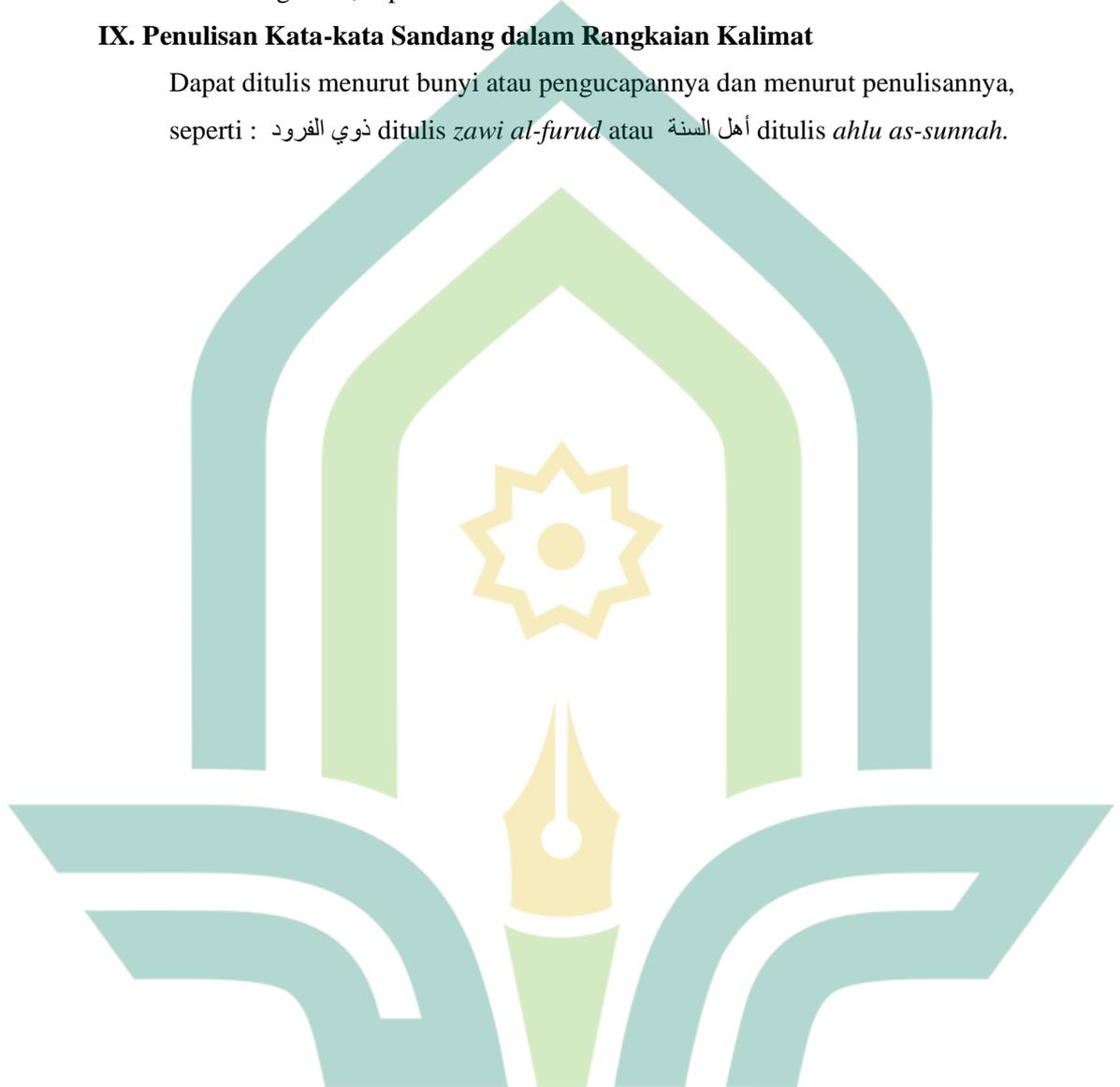
(,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'T' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.



PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,

- *Untuk ayah dan bundaku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam*
- *Isteriku yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan.*
- *Anaku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya*
- *Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*
- *Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas*

MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: "Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal." (QS. Ali Imran: 159).



ABSTRAK

SUNAR, NIM. 5219048. 2022. PERAN KELOMPOK KERJA GURU DALAM PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Salafudin, M.Si. (2) Dr. H. Slamet Untung, M. Ag.

Kata Kunci: Kelompok Kerja Guru, Profesionalisme Guru, Pendidikan Agama Islam

Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah suatu wadah untuk guru yang bergabung dalam organisasi gugus sekolah yang bertujuan menjadikan guru lebih handal dalam upaya tingkatan pendidikan sekolah dasar lewat pendekatan sistem pembinaan handal serta aktivitas pendidikan aktif. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di KKG merupakan suatu upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, Bagaimana peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, Bagaimana dampak peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam, menganalisis peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam, menganalisis dampak peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian ini penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui : interview, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang setelah mengikuti KKG dapat dikatakan baik. Hal ini dibuktikan dari kemampuan dalam empat hal, yakni mampu merencanakan program belajar mengajar, mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar, mampu menilai proses belajar mengajar dan menguasai bahan pelajaran. 2) Peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang: sebagai tempat pembahasan dan pemecahan masalah, sebagai wadah kegiatan, sebagai tempat informasi, sebagai pusat kegiatan praktek. 3) Dampak peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang: guru PAI mau membenahi kinerjanya, termotivasi untuk menjadi lebih baik dan wawasan bertambah, mengetahui berita atau isu terbaru di dunia pendidikan, kreatifitas dan skill guru tumbuh dan terasah, mahir membuat perangkat pembelajaran, bertambahnya keinginan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.

ABSTRACT

SUNAR, NIM. 5219048. 2022. *THE ROLE OF TEACHER WORK GROUPS IN PROFESSIONALISM DEVELOPMENT OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS IN ELEMENTARY SCHOOL, TAMAN DISTRICT, PEMALANG*. Master's Thesis of Islamic Religious Education, Postgraduate Program of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisors: (1) Dr. H. Salafudin, M.Si. (2) Dr. H. Slamet Untung, M. Ag.

Keywords: Teacher Work Groups, Professionalism Teachers, Islamic Education

The Teacher Working Group (KKG) is a forum for teachers who join school cluster organizations that aim to make teachers more reliable in an effort to improve elementary school education through a reliable coaching system approach and active educational activities. The activities carried out in the KKG are an effort to improve teacher professionalism. The formulation of the research problem is how the professionalism of elementary school Islamic education teachers in Taman sub-district, Pemalang district, how the role of the teacher working group in fostering the professionalism of elementary school Islamic education teachers in Taman sub-district, Pemalang district, how the impact of the role of the teacher working group in fostering the professionalism of education teachers Islamic Religion Elementary School in Taman District, Pemalang Regency.

The purpose of this study was to analyze the professionalism of Islamic Religious Education teachers, to analyze the role of the Teacher Working Group in fostering the professionalism of Islamic Religious Education teachers, to analyze the impact of the Teacher Working Group's role in fostering the professionalism of Islamic Religious Education teachers. This type of research is a field research with a qualitative approach and analyzed using a qualitative descriptive method. Collecting data through: interviews, observation and documentation. The data analysis uses descriptive qualitative.

The results of this study indicate that: 1) The professionalism of Elementary School Islamic Education teachers in Taman District, Pemalang Regency after participating in the KKG can be said to be good. This is evidenced by the ability in four things, namely being able to plan teaching and learning programs, being able to carry out teaching and learning activities, being able to assess the teaching and learning process and mastering lesson materials. 2) The role of the Teacher Working Group in fostering the professionalism of Elementary School Islamic Religious Education teachers in Taman District, Pemalang Regency: as a place for discussion and problem solving, as a forum for activities, as a center for practical activities. 3) The Impact of the Role of the Teacher Working Group in fostering the professionalism of Islamic Religious Education teachers in Elementary Schools in Taman Subdistrict, Pemalang Regency: PAI teachers want to work hard, work to become better and increase, know the latest news or issues in the world of education, creativity and teacher skills grow and honed, proficient in making learning tools, increasing desire to use information technology-based learning media.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Peran Kelompok Kerja Guru Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zarenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Salafudin, M.Si selaku pembimbing I yang berkenan membimbing penulis hingga akhir penelitian.
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku Pembimbing II dan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..
5. Segenap Pengurus KKG PAI Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang atas kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Pekalongan.

7. Orang tua, saudara, dan keluarga khususnya istri tercinta Muaeni Alwiatun yang selalu mendo'akan, dan atas segala kasih sayangnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 01 November 2022

Penulis,



SUNAR

NIM. 5219048

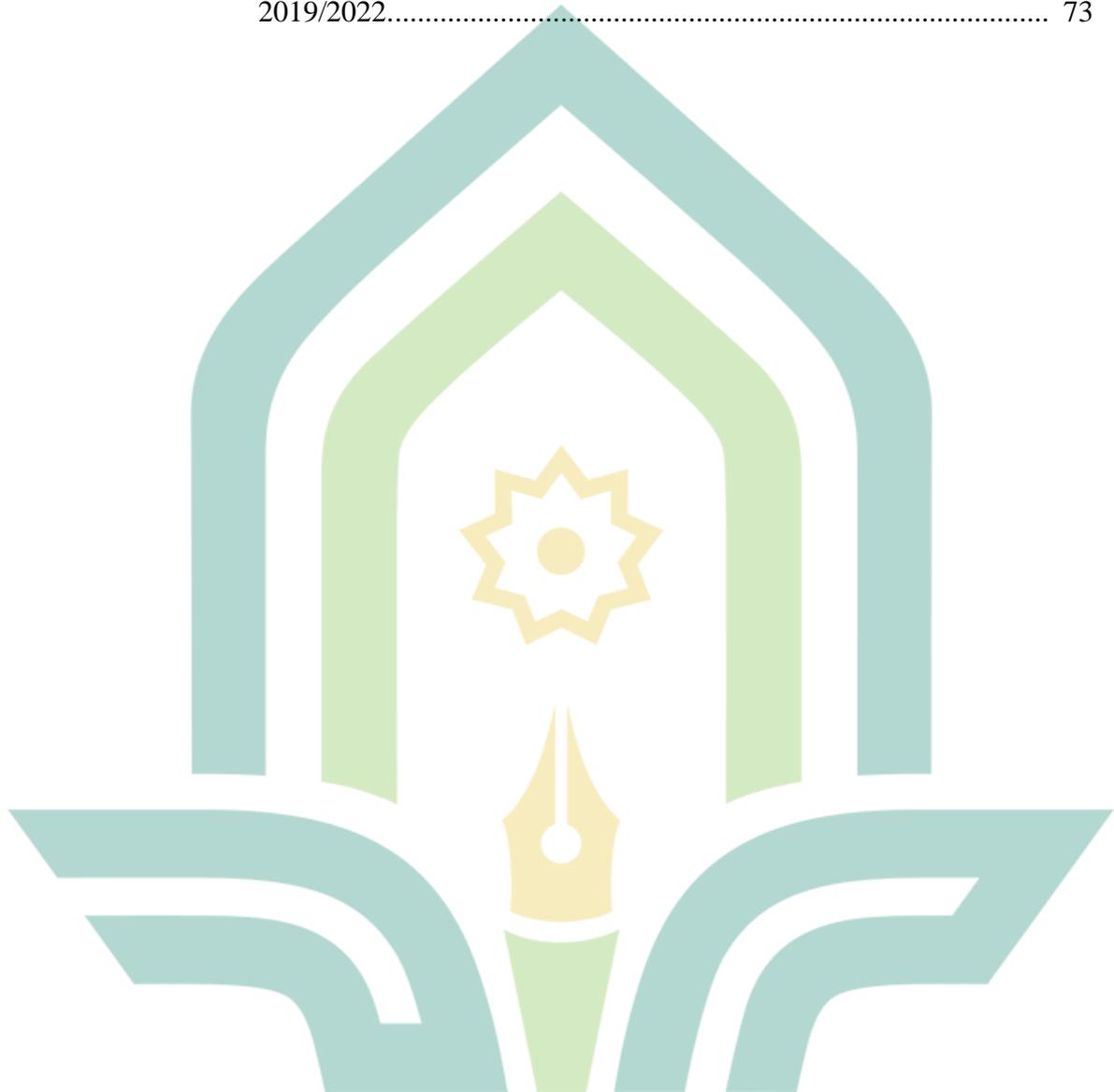
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL PERTAMA.....	i
HALAMAN JUDUL KEDUA.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Penelitian Terdahulu.....	8
E. Kerangka Teoretik.....	18
F. Kerangka Berpikir.....	31
G. Metode Penelitian.....	32
H. Sistematika Pembahasan.....	38
BAB II KELOMPOK KERJA GURU (KKG), PROFESIONALISME, GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	40
A. Kelompok Kerja Guru (KKG).....	40
1. Pengertian Kelompok Kerja Guru (KKG).....	40
2. Landasan Hukum Kelompok Kerja Guru (KKG).....	42
3. Fungsi dan Tujuan Kelompok Kerja Guru (KKG).....	42
4. Program Kelompok Kerja Guru (KKG).....	44
5. Kewajiban Anggota dan Pengelolaan Kelompok Kerja Guru (KKG).....	46
B. Profesionalisme.....	50
1. Pengertian Profesionalisme.....	50
2. Kompetensi Professionalisme.....	53
3. Kemampuan Profesionalisme.....	54
C. Guru Pendidikan Agama Islam.....	58
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	58
2. Sifat-Sifat Guru Pendidikan Agama Islam.....	61
3. Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan	

	Agama Islam.....	63
BAB III	KELOMPOK KERJA GURU (KKG) DAN PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG	68
	A. Profil Kelompok Kerja Guru (KKG) guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.....	68
	1. Sejarah Berdiri	68
	2. Kondisi Geografis	70
	3. Visi, Misi dan Tujuan.....	71
	4. Struktur Organisasi.....	73
	5. Keadaan Guru PAI SD di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang	74
	B. Deskripsi Hasil Penelitian	77
	1. Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang	77
	2. Peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang	80
	3. Dampak Peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang	83
BAB IV	ANALISIS PROFESIONALISME GURU DAN PERAN KKG GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG	87
	A. Analisis Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang ...	87
	B. Analisis Peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang	104
	C. Analisis dampak peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang ..	118
BAB V	PENUTUP.....	124
	A. Kesimpulan.....	124
	B. Saran-Saran	125
	DAFTAR PUSTAKA	127
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	132
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	153

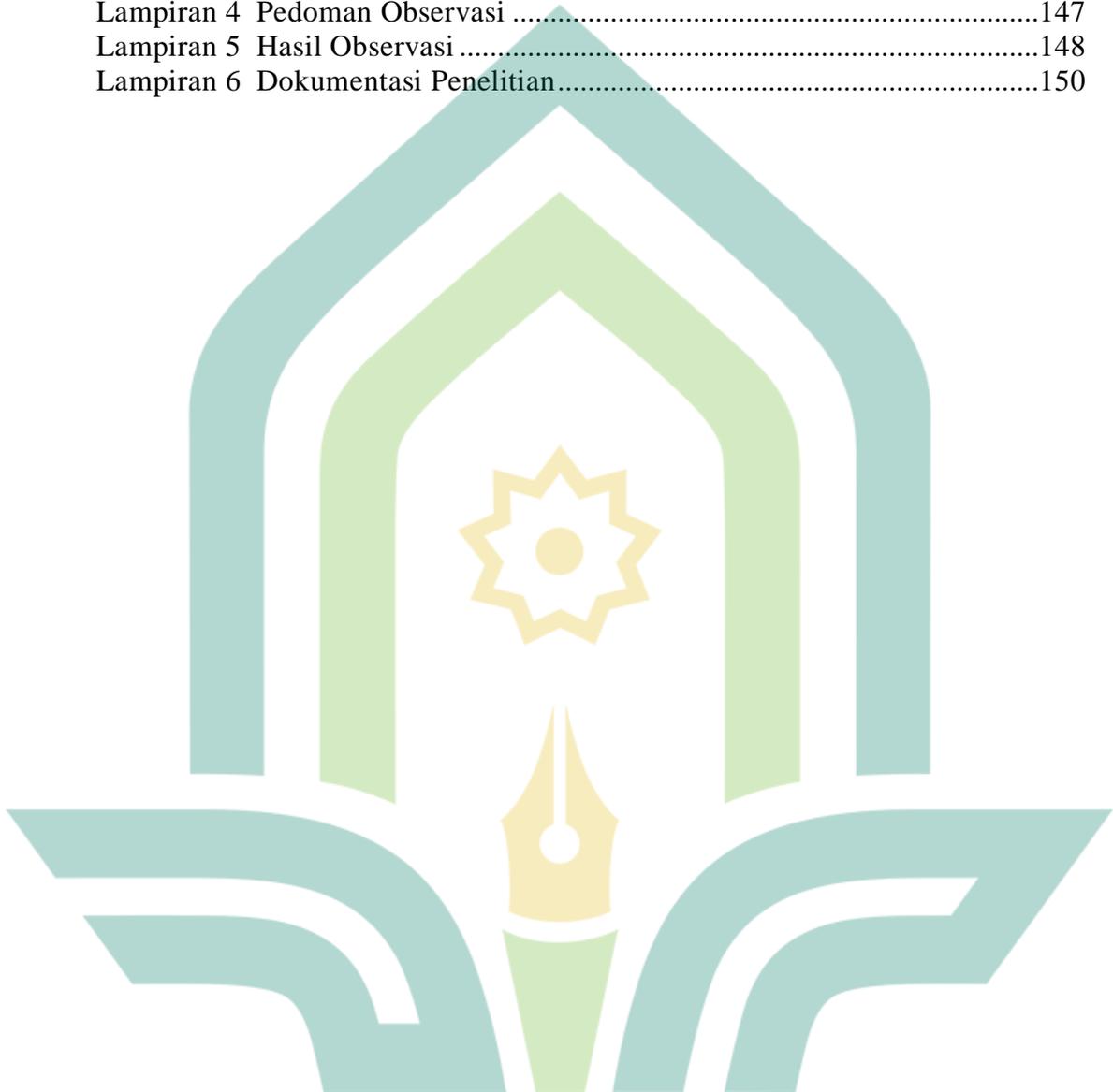
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.1	Review Penelitian Terdahulu.....	9
Gambar 1.1	Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 3.2	Susunan Pengurus KKG PAI SD Kecamatan Taman Masa Bakti 2019/2022.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian.....	133
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	134
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	145
Lampiran 4 Pedoman Observasi	147
Lampiran 5 Hasil Observasi	148
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	150



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah suatu wadah untuk guru yang bergabung dalam organisasi gugus sekolah yang bertujuan menjadikan guru lebih handal dalam upaya meningkatkan pendidikan Sekolah dasar lewat pendekatan sistem pembinaan handal serta aktivitas pendidikan aktif. Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah dalam merancang, melakukan, serta mengevaluasi aktivitas pendidikan. Dalam kaitannya dengan perihal tersebut, guru di kelompokkan dalam wadah Kelompok Kerja Guru (KKG) pada tiap gugus Sekolah Dasar dan selanjutnya digabung dalam wadah KKG kecamatan. Terdapat kelompok yang didasarkan atas bidang riset terdapat pula kelompok yang didasarkan atas kelas cocok dengan status guru sebagai guru kelas.

Lewat wadah Kelompok Kerja Guru (KKG) inilah guru dalam sesuatu gugus sekolah berkumpul, berdiskusi membicarakan perihal yang berkaitan dengan tugas mengajar atau mendidik. Kelompok Kerja Guru (KKG) mengadakan pertemuan berkala yang berperan buat meningkatkan kualitas aktivitas pendidikan. Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) sangat mempengaruhi kecepatan keberhasilan dalam menyelesaikan berbagai masalah pendidikan dan tantangan saat ini menjadi pusat pendidikan dan

penelitian dalam proses pendidikan.¹

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di KKG adalah suatu upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi di sini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis. Dengan kata lain, pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya.²

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru misalnya dengan melakukan penelitian, mengikuti penataran dan pelatihan profesional, mengikuti kegiatan gugus salah satunya dengan pelaksanaan kegiatan KKG. Dengan mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) diharapkan dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru baik dalam kegiatan pembelajaran maupun manajerial. Setiap kegiatan KKG yang ada di Kecamatan Taman tersebut berbeda setiap pertemuannya, disesuaikan dengan program yang telah direncanakan oleh gugus. Ada beberapa materi dalam kegiatan KKG misalnya analisis pembelajaran (*video conference*) yaitu guru mengamati dan menganalisis kegiatan pembelajaran

¹ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 73.

² Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 52.

dari awal hingga akhir serta interaksi siswa, selain itu guru diberi arahan tentang membuat bahan ajar dan buku ajar serta membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).³

Penelitian tentang peran kelompok kerja guru (KKG) terhadap peningkatan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, sebelumnya belum banyak dilakukan. Penelitian ini sangat penting dalam melihat sejauh mana peran kelompok kerja guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Penelitian ini dilakukan pada Kelompok Kerja Guru (KKG) guru pendidikan agama Islam di SD Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, karena KKG tersebut memiliki banyak kegiatan, antara lain: kebijakan pemerintah di bidang pendidikan, bahan ajar berbasis teknologi, praktek pembuatan bahan ajar berbasis teknologi, media pembelajaran, media pembelajaran berbasis teknologi, praktek pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi, bedah kisi-kisi usbn, pembuatan soal penilaian harian on-line, praktek pembuatan soal penilaian harian on-line, pengetikan huruf Al-Qur'an, RPP Abad 21, dan praktek pembuatan RPP Abad 21. Semua kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

Berdasarkan observasi awal penelitian diketahui bahwa ada beberapa

³ Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 65.

problem akademis pada kompetensi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, antara lain:

1. Problem kompetensi pedagogik yang terjadi adalah masih ada sebagian guru Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang yang belum memiliki kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, membuat perangkat pembelajaran secara mandiri, seperti: membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), membuat silabus, membuat soal ulangan harian, dan lain sebagainya. Padahal kemampuan membuat perangkat pembelajaran adalah hal mendasar yang wajib dikuasai oleh guru selaku tenaga pendidik di sekolah.⁴
2. Problem kompetensi kepribadian yang terjadi adalah masih ada beberapa guru Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang yang belum memiliki kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Hal ini dapat dilihat sikap guru dalam bergaul dengan sesama teman guru, dengan siswa, dengan tenaga kependidikan yang belum menunjukkan sepenuhnya kompetensi kepribadian yang baik.
3. Problem kompetensi profesional yang terjadi adalah masih ada beberapa Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang yang belum

⁴ Observasi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang tanggal 3 Mei 2021.

memiliki kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Hal ini disebabkan karena kurangnya keaktifan guru dalam mengikuti kegiatan-kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) yang banyak sekali mengajarkan tentang peningkatan kompetensi profesional bagi guru. Oleh sebab itu, perlu segera ditingkatkan agar sekolah dasar yang bersangkutan mampu memiliki prestasi yang dapat bersaing dengan sekolah dasar di kecamatan lainnya.

4. Problem kompetensi sosial yang terjadi adalah masih ada sebagian guru yang belum memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kelompok Kerja Guru (KKG) di Sekolah Dasar Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang dipandang belum efektif dalam meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru di gugus tersebut. Hal ini disebabkan karena kegiatan yang sudah direncanakan tidak selalu mendapat respon positif dari guru. KKG dipandang sebagai kegiatan formalitas yang harus diikuti tanpa adanya output yang jelas, selain itu guru dalam kegiatan KKG kurang memiliki inisiatif atau selalu membutuhkan panduan dari narasumber untuk memajukan kegiatan KKG.⁵

Berdasarkan latar belakang, peneliti akan melakukan penelitian

⁵ Observasi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang tanggal 3 Mei 2021.

mengenai profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar se-Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Profesionalisme guru dapat dilihat dari status PNS, sertifikasi, kode etik guru, bakat, minat, komitmen, organisasi, latar belakang pendidikan, dan kualifikasi akademik. Dari objek tersebut, penelitian ini berjudul *“Peran Kelompok Kerja Guru Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang”*.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?
3. Bagaimana dampak peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian

ini adalah:

- a. Untuk menganalisis profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.
- b. Untuk menganalisis peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.
- c. Untuk menganalisis dampak peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

2. Kegunaan Penelitian

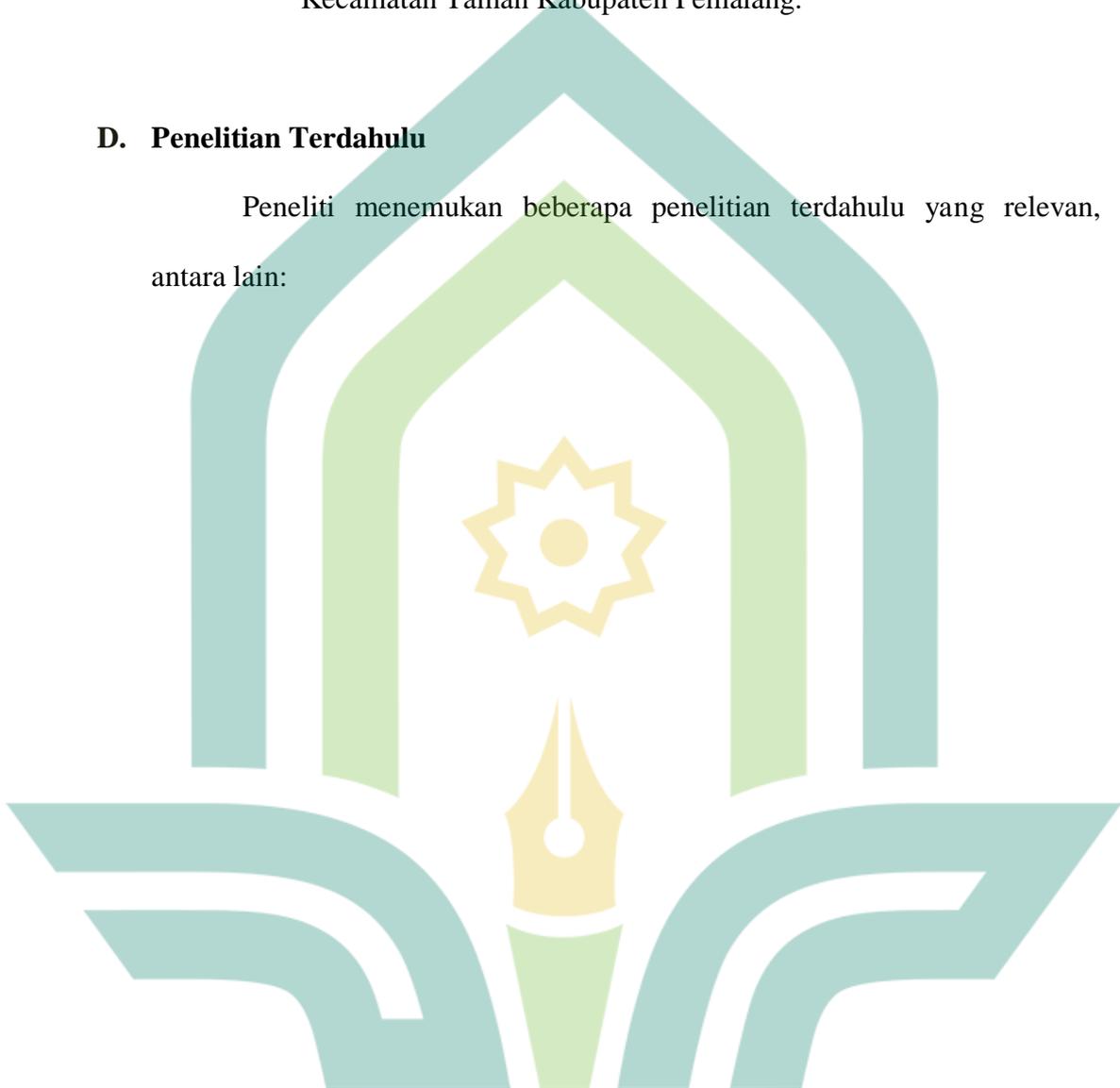
Adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yakni:

- a. Kegunaan teoretis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi bagi pengembangan dunia pendidikan khususnya peningkatan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar.
- b. Kegunaan praktis
 - 1) Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kebijakan dan evaluasi program pendidikan yang berguna bagi peningkatan profesionalisme guru.
 - 2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangsih bagi perbaikan pelaksanaan KKG tidak hanya untuk KKG PAI namun juga KKG mata pelajaran yang lainnya.

- 3) Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pematang.

D. Penelitian Terdahulu

Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan, antara lain:



Berdasarkan penelitian terdahulu, maka penelitian dapat dibuat tabel review penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Review Penelitian Terdahulu

No	Nama, tahun penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Artikel karya Agus Hadhiansyah, Wasitohadi, dan Bambang Suteng Sulasmono tahun 2020. ⁶	“Evaluasi Program KKG Gugus Muwardi”.	Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di KKG Gugus Muwardi Kecamatan Tingkir Kota Salatiga. Sumber informasi meliputi: Ketua KKG, pembina KKG, pengurus KKG, serta anggota KKG. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program KKG di Gugus Muwardi Kecamatan Tingkir telah sesuai dengan teori dan juknis. Pelaksanaan program KKG selain merupakan kebijakan pemerintah, program KKG juga dibutuhkan oleh guru sebagai wadah pengembangan profesionalisme ditingkat gugus.	Persamaan penelitian Agus Hadhiansyah, Wasitohadi, dan Bambang Suteng Sulasmono dengan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang Kelompok Kerja Guru	Perbedaan penelitian Agus Hadhiansyah, Wasitohadi, dan Bambang Suteng Sulasmono dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian Agus Hadhiansyah, Wasitohadi, dan Bambang Suteng Sulasmono dilakukan pada KKG Gugus Muwardi Kecamatan Tingkir Kota Salatiga, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan

⁶ Agus Hadhiansyah, Wasitohadi, dan Bambang Suteng Sulasmono, “Evaluasi Program KKG Gugus Muwardi”, *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, Volume 4 Nomor 2 Maret 2020.

			observasi, serta studi dokumen.		(KKG) dan sama-sama berbentuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.	KKG guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.
2.	Artikel karya Yani Fk, Hadiyanto, dan Hanif Alkadri tahun 2020. ⁷	“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci”.	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan pada SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Sumber informasi meliputi: Ketua KKG, pembina KKG, pengurus KKG, serta anggota KKG. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, serta studi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum terimplementasikannya dengan baik kegiatan KKG di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Hal ini terlihat dari beberapa fenomena sebagai berikut: Kurangnya sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan kegiatan yang tujuannya untuk mempermudah penyampaian materi KKG, hal ini terlihat dari kurang lengkapnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan KKG. Kurangnya guru pemandu atau narasumber yang	Persamaan penelitian Yani Fk, Hadiyanto, dan Hanif Alkadri dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang Kelompok Kerja Guru (KKG) dan sama-sama berbentuk penelitian	Perbedaan penelitian Yani Fk, Hadiyanto, dan Hanif Alkadri dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian Yani Fk, Hadiyanto, dan Hanif Alkadri dilakukan pada Kelompok Kerja Guru (KKG) Di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan KKG guru Pendidikan Agama Islam sekolah

⁷ Yani Fk, Hadiyanto, dan Hanif Alkadri, “Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci”, *JEAL: Journal of Educational Administration and Leadership*, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020.

			dokumen.	dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari masih adanya guru yang masih mengalami kesulitan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran. Pelaksanaan KKG masih terkendala dengan terbatasnya biaya atau tidak adanya dana operasional yang tersedia sehingga kegiatan KKG tidak terlaksana secara kontinu.	kualitatif dengan metode deskriptif.	dasar Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.
3.	Artikel karya Sukirman tahun 2020. ⁸	“Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Peningkatan Kompetensi Guru”.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik, dengan alat pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Kerja Guru (KKG) efektif meningkatkan kompetensi guru di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap berdasarkan pelaksanaan program kegiatan KKG, jenis program kegiatan KKG, keberhasilan perencanaan kegiatan KKG, pelaksanaan pengelolaan KKG, efektivitas	Persamaan penelitian Sukirman dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang Kelompok	Perbedaan penelitian Sukirman dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian Sukirman dilakukan pada Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap, sedangkan penelitian

⁸ Sukirman, “Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Peningkatan Kompetensi Guru”, *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2020.

				kelompok kerja guru dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun perencanaan. efektivitas Kelompok Kerja Guru dalam meningkatkan Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sebelum dan Setelah diadakan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG).	Kerja Guru (KKG) dan sama-sama berbentuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.	yang peneliti lakukan KKG guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar Kecamatan Taman Kabupaten Pematang.
4.	Artikel karya Suwarno, Yatim Riyanto, dan Eni Wuryani tahun 2020. ⁹	<i>“The Role of the Kelompok Kerja Guru (KKG) in Implementing Lesson Study to Improve the Performance of Elementary School</i>	<i>This research uses a qualitative approach. The informants used in this study were the teachers who were members of the Kelompok Kerja Guru Cluster 2, Duduksampeyan Regency, Gresik Regency who implemented the 2013 curriculum. The technique of taking</i>	<i>The result of this research is Kelompok Kerja Guru are also forums or places that can be used to foster and enhance the professionalism of elementary school teachers. KKG has benefits including as a place to accommodate and solve problems faced by teachers in teaching and learning activities, discussions, examples of teaching, demonstration of the use and manufacture of teaching aids. Based on the discussion of</i>	Persamaan penelitian Suwarno, Yatim Riyanto, dan Eni Wuryani dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang Kelompok	Perbedaan penelitian Suwarno, Yatim Riyanto, dan Eni Wuryani dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian Suwarno, Yatim Riyanto, dan Eni Wuryani berbahasa Inggris dan dilakukan pada guru sekolah dasar di Kecamatan Duduksampeyan

⁹ Suwarno, Yatim Riyanto, dan Eni Wuryani, “The Role of the Kelompok Kerja Guru (KKG) in Implementing Lesson Study to Improve the Performance of Elementary School Teachers”, *IJEVS (International Journal For Educational and Vocational Studies)*, Volume 2 Nomor 3 Tahun 2020.

		<i>Teachers”.</i>	<i>research informants conducted in this study was using non probability sampling. Non-probability sampling techniques used in this study were purposive sampling and snowball sampling.</i>	<i>research findings about the role of the Teacher Working Group (KKG) in implementing learning to improve the performance of elementary school teachers, there can be some conclusions that the role of the Kelompok Kerja Guru in carrying out the stages of lesson study activities has been effective because the KKG can provide understanding, guidance, goals, and benefits of lesson study.</i>	Kerja Guru (KKG) dan profesionalisme guru Sekolah Dasar dan sama-sama berbentuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.	Kabupaten Gresik, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berbahasa Indonesia dan dilakukan pada guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.
5.	Artikel karya Bambang Budi Wiyono dan Teguh Triwiyanto tahun 2018. ¹⁰	<i>“The Effective Development Techniques in Teacher Working Group Meeting to Improve Teacher</i>	<i>This research was conducted in Malang by using descriptive qualitative research design. There were 110 teachers of elementary schools and junior high schools taken as samples using cluster proportional random</i>	<i>Based on the analysis results, it was concluded that the development techniques used in the Teacher Working Group meetings can be classified into five, namely lesson planning, doing workshops, teaching demonstration, lecturing, and having discussions. There is a significant positive correlation between teachers” participation</i>	Persamaan penelitian Bambang Budi Wiyono dan Teguh Triwiyanto dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama	Perbedaan penelitian Bambang Budi Wiyono dan Teguh Triwiyanto dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian Bambang Budi Wiyono dan Teguh Triwiyanto berbahasa Inggris dan dilakukan

¹⁰ Bambang Budi Wiyono dan Teguh Triwiyanto, “The Effective Development Techniques in Teacher Working Group Meeting to Improve Teacher Professionalism”, *International Journal of Engineering & Technology*, Volume 7 Nomor 3 Tahun 2018.

		<i>Profession alism”.</i>	<i>sampling. Data collection techniques used questionnaires and documentation and analyzed by descriptive qualitative.</i>	<i>in the Teacher Working Group meetings and their professionalism. The most effective development technique is teaching demonstration.</i>	membahas tentang cara meningkatkan profesionalism e guru dan sama-sama berbentuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.	pada guru umum di Kota Malang, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berbahasa Indonesia dan dilakukan pada guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.
6.	Tesis karya Windy Tari Sandi tahun 2020. ¹¹	<i>“An Analysis Of Teacher Professional Development Through English Teacher Working Group (MGMP) At SMPN</i>	<i>This study is aimed to find out about a relationship of Teacher Professional Development role through English Teacher Working Group (MGMP) at SMPN 20 Bengkulu in the academic year 2018/2019. This study was designed as descriptive qualitative</i>	<i>The result showed that relation Teacher Professional Development Through English Teacher Working Group (MGMP) at SMPN 20 Bengkulu. The first role of the MGMP as a reformer (change/renewal) in improving teacher professionalism. Creating a conducive atmosphere in learning carried out in MGMP to create an atmosphere of active learning, conducive to the</i>	Persamaan penelitian Windy Tari Sandi dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang pengembangan profesionalism e guru melalui	Perbedaan penelitian Windy Tari Sandi dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian Windy Tari Sandi berbahasa inggris dan dilakukan pada guru SMPN 20 Bengkulu, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berbahasa Indonesia dan dilakukan pada

¹¹ Windy Tari Sandi, “An Analysis Of Teacher Professional Development Through English Teacher Working Group (MGMP) At SMPN 20 Bengkulu In Academic Year 2018/2019”, Tesis (Bengkulu: English Department Tarbiyah And Tadris Faculty Islamic State Institut Of Bengkulu, 2020).

		20 Bengkulu In Academic Year 2018/2019 ”.	research. The object of data in this research is English teacher MGMP in SMPN 20 Bengkulu. Data collection techniques used are interview and observation checklist.	professional development workshop. The second role of the MGMP as a mediator Increasing teacher competence In the English language MGMP forum, the role is to increase teacher competency, with a number of activities such as training and training. The third role of the MGMP as a supporting agency MGMP as a supporting agency, that is, the MGMP facilitates teachers to be able to make various innovations in classroom management and school management as well as school renewals.	Kelompok Kerja Guru (KKG) dan sama-sama berbentuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.	guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.
7.	Tesis karya Ida Listiyani tahun 2018. ¹²	“Upaya Mengembangkan Profesionalisme Guru Pendididka	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan pada Guru Pendididkan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme guru yang dilakukan oleh KKG PAI SD Kecamatan Tegalrejo cukup efektif. Efektivitas tersebut	Persamaan penelitian Ida Listiyani dengan penelitian yang peneliti kaji	Perbedaan penelitian Ida Listiyani dengan penelitian yang peneliti kaji adalah penelitian Ida Listiyani dilakukan

¹² Ida Listiyani, “Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendididkan Agama Islam Sekolah Dasar Melalui Kegiatan KKG Se-Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta”, *Tesis*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018), hlm. 122.

		n Agama Islam Sekolah Dasar Melalui Kegiatan KKG Se-Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta”.	Agama Islam Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. Sumber informasi meliputi: Ketua KKG, pembina KKG, pengurus KKG, serta anggota KKG. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, serta studi dokumen.	terlihat dari pola manajemen organisasi yang dilakukan oleh pengurus KKG tersebut. Organisasi berjalan dengan baik, pola manajemen yang dilakukan dengan bertumpu pada empat fungsi manajemen juga berlangsung baik.	adalah sama-sama membahas tentang KKG dan profesionalisme guru dan sama-sama berjenis penelitian lapangan (<i>field research</i>) dengan pendekatan kualitatif.	pada KKG Se-Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta, sedangkan penelitian yang peneliti kaji dilakukan pada KKG guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.
8.	Tesis karya M. Siddik Sulaeman tahun 2016. ¹³	“Pelaksanaan KKG Dalam Upaya Pengembangan Kemampuan Profesional	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan pada KKG Gugus I Syahdan Hamis Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri	Hasil program KKG yang dilaksanakan dan dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru di Gugus I Syahdan Hamis Kecamatan Tempuling, mencakup berbagai pendalaman materi tentang mata pelajaran yang dilaksanakan di sekolah,	Persamaan penelitian M. Siddik Sulaeman dengan penelitian yang peneliti kaji adalah sama-sama	Perbedaan penelitian M. Siddik Sulaeman dengan penelitian yang peneliti kaji adalah penelitian M. Siddik Sulaeman terjadi di KKG Gugus I Syahdan Hamis Kecamatan

¹³ M. Siddik Sulaeman, “Pelaksanaan KKG Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Profesional Guru Sekolah Dasar: Analisis Kualitatif terhadap Kegiatan KKG Gugus I Syahdan Hamis Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau”, *Tesis*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), hlm. 92.

		<p>Guru Sekolah Dasar: Analisis Kualitatif terhadap Kegiatan KKG Gugus I Syahdan Hamis Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau”.</p>	<p>Hilir Provinsi Riau. Sumber informasi meliputi: Ketua KKG, pembina KKG, pengurus KKG, serta anggota KKG. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, serta studi dokumen.</p>	<p>seperti: (a) Pendalaman Evaluasi Belajar (analisis tes, pencapaian target kurikulum, dan pemberian nilai rapor, (b) Pendalaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (pembahasan tentang GBPP/Suplemen kurikulum 1999; program dan lokasi waktu, analisis materi pelajaran; pengembangan bagan bahasa Indonesia; persiapan/satuan pelajaran bahasa Indonesia; majalah dinding dalam bahasa Indonesia, (c) Pendalaman Mata Pelajaran IPS (pembahasan tentang GBPP/Suplemen kurikulum 1999; program dan lokasi waktu, analisis materi pelajaran; persiapan/satuan pelajaran IPS; evaluasi mata pelajaran IPS, (d) Materi Mata Pelajaran Muatan Lokal (materi materi pelajaran Arab Melayu, Budaya Daerah, Industri Rumah Tangga), (e) Pembahasan tentang administrasi kelas.</p>	<p>membahas tentang KKG dan profesionalisme guru dan sama-sama berjenis penelitian lapangan (<i>field research</i>) dan menggunakan pendekatan kualitatif.</p>	<p>Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau sedangkan penelitian yang peneliti kaji terjadi di KKG guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.</p>
--	--	--	---	---	--	--

Berdasarkan review penelitian terdahulu, maka dapat diketahui bahwa secara umum penelitian ini berbeda beberapa penelitian di atas. Penelitian ini akan berfokus kepada peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, dimana penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan melibatkan guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang sebagai sumber informan, dimana penelitian ini belum banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya sehingga penelitian ini memenuhi unsur kebaruan atau *freshness* dalam penelitian. Adapun posisi peneliti terhadap penelitian terdahulu adalah sebagai pembaharu dan pelengkap dalam penelitian yang membahas tentang peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru.

E. Kerangka Teoretik

1. Teori tentang peran

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang utama. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut, hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan

tertentu.¹⁴

Peran (*role*) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (*status*). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.¹⁵

Menurut Bimo Walgito, bahwa peran menurut ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu. Dengan menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut. Artinya bahwa lebih memperlihatkan konotasi aktif dinamis dari fenomena peran. Seseorang dikatakan menjalankan peran manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari status yang disandangnya. Setiap status sosial terkait dengan satu atau lebih status sosial.¹⁶

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu perilaku atau tindakan yang diharapkan oleh sekelompok orang dan/atau lingkungan untuk dilakukan oleh seseorang

¹⁴ W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), hlm. 735

¹⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 212-213

¹⁶ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm. 7

individu, kelompok, organisasi, badan atau lembaga yang karena status atau kedudukan yang dimiliki akan memberikan pengaruh pada sekelompok orang dan/atau lingkungan tersebut.

Jenis-jenis peran adalah sebagai berikut:

- a. Peran normatif adalah peran yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada seperangkat norma yang dilakukan berlaku dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peran ideal adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya didalam suatu sistem.
- c. Peran faktual adalah peranan yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada kenyataan secara kongkrit dilapangan atau kehidupan sosial yang terjadi secara nyata.¹⁷

Setiap orang mempunyai peran masing-masing dalam kehidupannya sesuai dengan pola lingkungan hidupnya. Hal ini berarti bahwa peranan menentukan terhadap perbuatan bagi seseorang. Pentingnya peran adalah dengan adanya peran yang diperoleh dari kedudukan akan bisa menentukan dan mengatur perilaku masyarakat atau orang lain.¹⁸

2. Teori tentang Kelompok Kerja Guru (KKG)

Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah yang dirancang

¹⁷ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.215

¹⁸ Ralph Linton, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali, 2014), hlm. 268

untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan guru di kelas untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pemerataan pengetahuan guru. Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan profesional, melatih dan bertukar informasi bagi guru pada mata pelajaran tertentu sesuai dengan kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah pengembangan profesionalitas guru yang dapat digunakan untuk berkomunikasi, bertukar pikiran dan berbagi pengalaman, melakukan berbagai demonstrasi, interaksi dan simulasi lingkungan belajar. Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah profesional bagi para guru yang aktif, kompak dan akrab. Dalam forum ini, guru dapat mendiskusikan masalah mereka dan berdiskusi untuk mereka.¹⁹

Tujuan kelompok kerja guru adalah untuk melatih guru yang berkualitas. Guru berkualitas mengacu pada guru yang dapat mempelajari beragam metode dan keterampilan yang dimiliki guru. Selain itu juga menguasai kemampuan mengajar, kepribadian, sosial dan profesionalisme. Dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) juga dibahas masalah peningkatan kinerja siswa, misalnya bagaimana guru dapat membimbing siswa yang lemah untuk meningkatkan prestasi akademik serta menciptakan suasana aman dan kondisi demokrasi dengan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas.²⁰

¹⁹ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan, ...*, hlm. 56.

²⁰ Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional, ...*, hlm. 68.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di KKG adalah suatu upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi di sini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis. Dengan kata lain, pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.

Kelompok kerja guru (KKG) dibentuk berdasarkan musyawarah yang demokratis di tingkat gugus sekolah yang terdiri atas sekolah yang tergabung dalam satu gugus pada tingkat sekolah dasar sebagai rezensi dari unsur-unsur guru yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas belajar dan hasil pendidikan. KKG merupakan suatu wadah dalam pembinaan kemampuan profesional guru, pelatihan, tukar menukar informasi, berdiskusi, memecahkan masalah-masalah pembelajaran, pembuatan media pembelajaran, dalam suatu mata pelajaran tertentu sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka meningkatkan kualitas pribadi guru dalam proses belajar mengajar. Peran KKG sebagai wadah profesionalisme guru adalah :

- a. Sebagai tempat pembahasan dan pemecahan masalah bagi para guru yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Sebagai wadah kegiatan para guru yang tergabung dalam satu gugus yang ingin meningkatkan profesionalnya secara bersama-sama.
- c. Sebagai tempat penyebaran informasi tentang pembaharuan pendidikan khususnya yang berkaitan dengan usaha peningkatan hasil belajar.
- d. Sebagai pusat kegiatan praktek pembuatan alat peraga, penggunaan perpustakaan serta perolehan berbagai keterampilan mengajar maupun pengembangan administrasi kelas.²¹

Peran KKG dalam meningkatkan profesionalisme guru yang ada terlebih dahulu melakukan identifikasi masalah yang hadapi guru dalam prses belajar mengajar. Identifikasi kompetensi guru dilakukan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan dan kelemahan guru pada mata pelajaran, Penguasaan kurikulum merupakan salah satu aspek utama yang dikaji dalam pelaksanaan kegiatan KKG. Dalam setiap kegiatan KKG, hal-hal yang berhubungan dengan kurikulum seperti pembuatan silabus, ataupun perancangan RPP selalu menjadi perhatian utama untuk dibahas. Penguasaan kurikulum menjadi keharusan bagi guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, penggunaan metode dan tehnik evaluasi merupakan hal yang menjadi perhatian dalam setiap kali kegiatan KKG. Sedangkan pembahasan mengenai aspek komitmen guru

²¹ Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Jakarta: Hikayat Publishing, 2014), hlm. 51.

terhadap tugas dan disiplin guru juga dibahas dalam kegiatan KKG.²²

Dalam penelitian ini, aspek yang diteliti dalam kegiatan KKG yaitu input, proses, dan output. Ketiga aspek ini terdapat faktor yang terkandung dalam evaluasi KKG. Menurut Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, faktor yang terkandung sebagai berikut.

- a. Input. Pemantauan dan evaluasi dimulai dari proses input yang menyangkut komponen organisasi, program kegiatan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dan pembiayaan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.
- b. Proses. Pemantauan dan evaluasi di dalam kegiatan proses pelaksanaan KKG atau MGMP mencakup keterlaksanaan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan di dalam input. Komponen yang akan dipantau di dalam kegiatan proses adalah persiapan dan pelaksanaan program kerja yang didukung oleh komponen-komponen input.
- c. Output. Hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan KKG atau MGMP sesuai dengan program kerja yang direncanakan.²³

Berdasarkan dari aspek tersebut, output yang diharapkan adalah terwujudnya kompetensi guru. Penjelasan tersebut menurut Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan menjelaskan terdapat lima indikator keberhasilan

²² Djohar. *Guru Pendidikan dan Pembinaannya Penerapan Dalam Pendidikan dan UU guru*, (Jakarta: Grafika Indah, 2015), hlm. 42.

²³ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan, ...*, hlm. 54.

dalam pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya peningkatan mutu pelayanan pembelajaran yang mendidik, menyenangkan dan bermakna bagi siswa.
- b. Terjadinya saling tukar pengalaman dan umpan balik antara guru antara guru anggota KKG.
- c. Meningkatnya pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kinerja anggota KKG dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih profesional ditunjukkan dengan perubahan perilaku mengajar yang lebih baik di dalam kelas.
- d. Meningkatnya mutu pembelajaran di sekolah melalui hasil-hasil kegiatan KKG oleh anggotanya.
- e. Termanfaatkannya kegiatan KKG bagi guru, siswa, sekolah, KKG, dan pemerintah (pusat, provinsi, dan kabupaten/kota).²⁴

3. Teori tentang Profesionalisme Guru

Menurut Kunandar, profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif. Jadi, profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu.²⁵

²⁴ Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional, ...*, hlm. 72.

²⁵ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 45.

Sedangkan Oemar Hamalik mengemukakan bahwa guru profesional merupakan orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master serta telah mendapat ijazah negara dan telah berpengalaman dalam mengajar pada kelas-kelas besar.²⁶

Menurut E. Mulyasa, kompetensi yang harus dimiliki seorang guru itu mencakup empat aspek sebagai berikut:

- a. Kompetensi Pedagogik, yakni kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Kompetensi Kepribadian, yakni kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
- c. Kompetensi Profesional, yakni kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.
- d. Kompetensi Sosial, yakni kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan

²⁶ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, ..., hlm. 28.

peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.²⁷

Menurut Sudarwan Danim, guru profesional harus memiliki persyaratan, yang meliputi:

- a. Memiliki bakat sebagai guru.
- b. Memiliki keahlian sebagai guru.
- c. Memiliki keahlian yang baik dan terintegrasi.
- d. Memiliki mental yang sehat.
- e. Berbadan sehat.
- f. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas.
- g. Guru adalah manusia berjiwa Pancasila.
- h. Guru adalah seorang warga negara yang baik.²⁸

Menurut Moch. Uzer Usman, guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun dalam metode. Selain itu, juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdian. Guru yang profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara, dan agamanya. Guru profesional mempunyai tanggung jawab pribadi, sosial,

²⁷ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya: 2015), hlm. 75.

²⁸ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 45.

intelektual, moral, dan spiritual.²⁹

Menurut Syaiful Sagala, indikator guru profesional antara lain:

- a. Memiliki kemampuan merencanakan program belajarmengajar, meliputi:
 - 1) Mampu membuat Rencana program Pembelajaran (RPP).
 - 2) Mampu dalam merumuskan tujuan pembelajaran.
- b. Menguasai bahan pelajaran, meliputi:
 - 1) Mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik.
 - 2) Mampu menjawab soal/pertanyaan dari siswa.
- c. Melaksanakan/mengelola proses belajarmengajar, meliputi:
 - 1) Mampu membangkitkan motivasi kepada siswa.
 - 2) Mampu memberikan apersepsi kepada siswa.
 - 3) Mampu menggunakan metode mengajar yang bervariasi.
 - 4) Mampu memberi pujian kepada siswa.
 - 5) Mampu menggunakan alat bantu pengajaran.
 - 6) Mampu mengatur dan mengubah suasana kelas.
 - 7) Mampu memberikan teguran bagi siswa.
 - 8) Mampu mengatur murid.
 - 9) Mampu memberi reward dan sanksi pada siswa.
- d. Menilai kemajuan proses belajar mengajar, meliputi:
 - 1) Mampu membuat dan mengkoreksi soal.
 - 2) Mampu memberikan hasil penilaian (raport).

²⁹ Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional, ...,* hlm. 72.

3) Mampu mengadakan remedial.³⁰

4. Teori tentang Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Wahab, Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang mengajar mata pelajaran Akidah akhlak, Al-Qur'an dan Hadis, Fiqih atau Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah.³¹ Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Agama R.I. No.2/2008, bahwa mata pelajaran PAI di Madrasah Tsanawiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an-Hadis, Akidah-Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Menurut Muhammad Alim, Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang mengajar mata pelajaran Akidah akhlak, Al-Qur'an dan Hadis, Fiqih atau Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di sekolah/madrasah, tugasnya membentuk anak didik menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, membimbing, mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, ahli dalam materi dan cara mengajar materi itu, serta menjadi suri tauladan bagi anak didiknya.³²

Pekerjaan sebagai guru Pendidikan Agama Islam merupakan pekerjaan yang luhur dan mulia, baik ditinjau dari sudut masyarakat dan negara maupun ditinjau dari sudut keagamaan. Guru sebagai pendidik adalah orang yang berjasa besar terhadap masyarakat dan negara. Tinggi dan rendahnya kebudayaan suatu masyarakat dan negara sangat

³⁰ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan, ...*, hlm. 64.

³¹ Wahab, *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*, (Semarang: Robar Bersama, 2011), hlm. 63

³² Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 6

bergantung pada mutu pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu guru hendaknya berusaha menjalankan tugas kewajiban sebaik-baiknya sehingga demikian masyarakat menginsafi sungguh-sungguh betapa berat dan mulianya pekerjaan guru.³³

Sebagai guru Pendidikan Agama Islam yang baik harus memenuhi syarat-syarat yang tertulis di dalam Undang-undang R.I. No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.³⁴

Guru Pendidikan Agama Islam di madrasah harus beragama Islam dan mempunyai sikap positif terhadap Islam, di samping kepribadian dan akhlaknya harus sesuai dengan ajaran Islam. Sesungguhnya guru yang ideal untuk madrasah adalah guru yang sanggup membawa anak didik kepada ajaran Islam, melalui ilmu yang diajarkannya. Di samping menguasai ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya, dia juga harus menguasai ajaran Islam. Demikian persyaratan yang hendaknya dimiliki guru Pendidikan Agama Islam, karena tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam di masyarakat sangat penting untuk melahirkan kemajuan bangsa.³⁵

20 ³³ Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm.

³⁴ Undang-Undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 8

³⁵ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2015), hlm. 122-125

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah bahwa setiap guru Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah dasar pasti memiliki permasalahan dalam kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Dari keempat permasalahan kompetensi guru tersebut dapat di atasi dengan mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG, yaitu wadah pengembangan profesi guru di sekolah dasar. KKG bertujuan untuk mengembangkan profesionalisme anggota KKG. Melalui KKG, guru dapat berkumpul serta berdiskusi atas hambatan-hambatan,serta tugas-tugasnya sebagai seseorang pendidik. Dengan mengikuti kegiatan KKG diharapkan profesionalisme guru dapat meningkat dengan indikator, yakni guru memiliki kemampuan merencanakan program belajar mengajar, guru memiliki kemampuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru memiliki kemampuan menilai proses belajar mengajar dan guru memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dibuat bagan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Berpikir



G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang mendeskripsikan konteks dari studi, mengilustrasikan pandangan yang berbeda dari fenomena, dan secara berkelanjutan merevisi pertanyaan berdasarkan pengalaman di lapangan.³⁶ Dengan metode pendekatan kualitatif, penulis akan memperoleh gambaran mengenai tentang peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pematang.

³⁶ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian; Teori dan Praktik, Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 332.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian study kasus yaitu Salah satu dari jenis pendekatan yang dikemukakan oleh Creswell adalah studi kasus. Jenis pendekatan studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.

3. Sumber Data

- a. Sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data utama yang menjadi dasar pengambilan data dalam penelitian ini.³⁷ sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi terhadap pengurus dan guru di Kelompok Kerja Guru guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pematang Jaya.
- b. Sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung dalam penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi penelitian terhadap pengurus dan guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pematang Jaya.

4. Jenis Data

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 105.

- a. Data primer, yakni data utama yang menjadi rujukan dalam penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, hasil observasi terhadap guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.
- b. Data sekunder, yakni data penunjang dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan proses mendapatkan data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan narasumber dengan pedoman wawancara (*interview guide*).³⁸ Metode wawancara ini untuk mendapatkan informasi narasumber terkait dengan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang dan dampak peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Wawancara dilakukan dengan pengurus Kelompok Kerja Guru guru

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ..., hlm. 114

Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu proses mengamati dan mendengar dalam kerangka memahami, mencari bukti fenomena.³⁹ Pengamatan yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan teknik informan dan non informan. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan Kelompok Kerja Guru guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang dan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu, mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.⁴⁰ Adapun penggunaan metode ini untuk mendapatkan data-data tentang profil Kelompok Kerja Guru guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi,

³⁹ Imam Suprayogo dan Tabrani, *Metodologi Penelitian dalam Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 167.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ..., hlm. 115.

yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴¹ Dalam penelitian ini digunakan dua triangulasi:

- a. Triangulasi sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian.⁴²
- b. Triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.⁴³

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan atau observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri

⁴¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), hlm. 201.

⁴² Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2014), hlm. 28.

⁴³ Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, ..., hlm. 29.

sendiri maupun orang lain.⁴⁴ Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman. Pada teknik ini pengumpulan data ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Beberapa tahapan model analisis interaktif Miles dan Huberman adalah:

- a. Pengumpulan Data (*data collection*). Penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi. Informasi yang didapatkan oleh penulis dalam penelitian ini akan dikembangkan menggunakan teori *snow ball* yakni suatu teori penelitian lapangan yang mengumpulkan data-data yang ada menjadi informasi yang berkembang di masyarakat.
- b. Reduksi Data (*data reduction*). Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini merupakan proses penyeleksian dan penyederhanaan data melalui seleksi, memfokuskan dan pengabstrakan data mentah ke pola yang lebih terarah. Data-data hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dikelompokkan berdasarkan kepentingan pada rumusan masalah.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 335.

- c. Penyajian Data (*data display*). Penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan informasi secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan refleksi pada masing-masing siklus. Penyajian data ini dilakukan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dan disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami.
- d. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*). Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data yang terkumpul tersebut disajikan dalam bentuk pernyataan kalimat yang sangat singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.⁴⁵

H. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, berisi tentang : latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoretik, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kelompok Kerja Guru (KKG), Profesionalisme, Guru Pendidikan Agama Islam. Pada bab ini berisi tiga sub bab. Sub bab pertama membahas tentang Kelompok Kerja Guru (KKG). Sub bab kedua membahas tentang Profesionalisme. Sub bab ketiga membahas tentang Guru Pendidikan Agama Islam.

Bab III Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Pada bab ini berisi empat sub bab. Sub bab pertama membahas

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 86.

tentang Profil Kelompok Kerja Guru (KKG) guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Sub bab kedua membahas tentang Deskripsi Hasil Penelitian, meliputi: Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalan, Peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, Dampak peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

Bab IV Analisis Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Pada bab ini berisi tiga sub bab. Sub bab pertama membahas tentang Analisis Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Sub bab kedua membahas tentang Analisis Peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Sub bab ketiga membahas tentang Analisis dampak peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

Bab V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran-saran untuk dijadikan tindak lanjut dari hasil penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang setelah mengikuti KKG dapat dikatakan baik. Hal ini dibuktikan dari kemampuan guru dalam empat hal, yakni mampu merencanakan program belajar mengajar, mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar, mampu menilai proses belajar mengajar dan menguasai bahan pelajaran. Bukti meningkatnya Profesionalisme guru PAI yang tergabung dalam KKG guru Pendidikan Agama Islam SD di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang juga terlihat dengan adanya beberapa guru yang mengikuti lomba tingkat Nasional dan beberapa di antaranya menjadi juara.
2. Peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, antara lain: 1) Sebagai tempat pembahasan dan pemecahan masalah bagi para guru yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. 2) Sebagai wadah kegiatan para guru yang tergabung dalam satu gugus yang ingin meningkatkan profesionalnya secara bersama-sama. 3) Sebagai tempat penyebaran informasi tentang pembaharuan pendidikan

khususnya yang berkaitan dengan usaha peningkatan hasil belajar. 4) Sebagai pusat kegiatan praktek pembuatan alat peraga, penggunaan perpustakaan serta perolehan berbagai keterampilan mengajar maupun pengembangan administrasi kelas.

3. Dampak peran Kelompok Kerja Guru dalam pembinaan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, antara lain: 1) Tumbuhnya kemauan para guru PAI untuk selalu membenahi kinerjanya. 2) Guru PAI termotivasi untuk menjadi lebih baik dan wawasan menjadi bertambah. 3) Para guru PAI mengetahui berita atau isu-isu terbaru di dunia pendidikan. 4) Kreatifitas dan skill guru PAI semakin tumbuh dan terasah. 5) Menjadi mahir dalam membuat perangkat pembelajaran. 6) Adanya kesadaran dan keinginan untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan tidak gagap pengetahuan terhadap teknologi.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus KKG. Kegiatan KKG guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang sebaiknya dilakukan tidak hanya sebulan sekali, bisa sebulan dilakukan dalam 2 kali pertemuan kegiatan KKG. Penambahan frekuensi pertemuan diharapkan dapat sebagai salah satu cara dalam mengoptimalkan fungsi KKG,

khususnya terkait dalam hal peningkatan kompetensi guru di sekolah. KKG guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang hendaknya mengadakan kegiatan seminar yang berkaitan dengan tema seputar kompetensi guru dengan mendatangkan pakar/ ahli yang berkompeten. Seminar yang diadakan tentunya akan dapat berpengaruh dalam menambah wawasan/ pengetahuan guru seputar kompetensi profesi pendidik yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan KKG guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang yang dilakukan secara bergilir (semua sekolah mendapatkan jatah sebagai tuan rumah sesuai jadwal), tentu saja akan terasa tidak membosankan dan dapat lebih meningkatkan kedisiplinan guru dalam mengikuti kegiatan KKG.

2. Bagi Guru peserta KKG. Bagi guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang sebagai peserta KKG diharapkan selalu sportif dan antusias mengikuti proram KKG sehingga bisa menjalankan program tersebut dengan baik, dan selalu mengaplikasikan hasil pembinaan melalui KKG ke dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi Kepala Sekolah. Kepala sekolah diharapkan harus senantiasa meningkatkan kualitas program KKG, sehingga pihak sekolah mampu mengadakan evaluasi mengenai profesional para guru dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Alim, Muhammad. 2016. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, M. 2005. *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Aziz, Hamka Abdul. 2012. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Dakir dan Sardimi. 2011. *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*. Semarang: Rasail Media Group.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 2015. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darajat, Zakiah. 2008. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Ofset.
- Djohar. 2015. *Guru Pendidikan dan Pembinaannya Penerapan Dalam Pendidikan dan UU guru*. Jakarta: Grafika Indah.
- Fakhrudin, Asef Umar. 2011. *Menjadi Guru Favorit*. Yogyakarta: Diva Press.
- Fathurrohman, M. dan Sulistyorini. 2012. *Meretas Pendidik Berkualitas dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Kunandar. 2017. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Linton, Ralph. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2015. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam; Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.
- Nurdin, Syaifudin. 2012. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Ciputat: Pers.
- Petersalim. 2004. *Kamus Indonesia Kontemporer, Moderninglish*. Jakarta: Pres.
- Poerwadarminto, W.J.S. 2014. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2016. *Metode Pengajaran Rasulullah SAW*. Yogyakarta: Diva Press.
- Roestiyah, N. K. 2015. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sadirman A. M. 2006. *Interaksi dan Motifasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, Piet A., Ida ilaida. 2006. *Super Visi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservice Educatio*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2015. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sudjana, Nana. 2006. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. 2014. *Guru Sebagai Profesi*. Jakarta: Hikayat Publishing.
- Suprayogo, Imam dan Tabrani. 2014. *Metodologi Penelitian dalam Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Proposional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Supriyadi, Dedi. 2013. *Guru di Indonesia: Pendidikan, Pelatihan, dan Perjuangannya, Sejak Zaman Kolonial Hingga Era Reformasi*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen dan Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Surya, M. 2003. *Kapita Selekta Kependidikan SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarbini, Amirulloh. 2015. *Guru Hebat Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Russ Media.
- Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rajawali Rusda Karya.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian; Teori dan Praktik, Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Usman, Moch. Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahab. 2011. *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*. Semarang: Robar Bersama.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru, Prestasi Pustakaraya*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Walgito, Bimo. 2013. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.

B. Tesis dan Jurnal Penelitian

- Hadhiansyah, Agus, Wasitohadi, dan Bambang Suteng Sulasmono. 2020. "Evaluasi Program KKG Gugus Muwardi", *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, Volume 4 Nomor 2 Maret 2020.
- Juwairiyah. 2021. "Profesionalisme Guru dalam Melaksanakan KKG dan MGMP", <http://sumut.kemenag.go.id/>, diakses 14 Agustus 2021.
- Listiyani, Ida. 2018. "Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Melalui Kegiatan KKG Se-Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta", *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Sandi, Windy Tari. 2020. "An Analysis Of Teacher Professional Development Through English Teacher Working Group (MGMP) At SMPN 20 Bengkulu In Academic Year 2018/2019", *Tesis* (Bengkulu: English Department Tarbiyah And Tadris Faculty Islamic State Institut Of Bengkulu, 2020).
- Sukirman. 2020. "Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Peningkatan Kompetensi Guru", *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2020.
- Sulaeman, M. Siddik. 2013. "Pelaksanaan KKG Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Profesional Guru Sekolah Dasar: Analisis Kualitatif terhadap Kegiatan KKG Gugus I Syahdan Hamis Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau", *Tesis*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suwarno, Yatim Riyanto, dan Eni Wuryani. 2020. "The Role of the Kelompok Kerja Guru (KKG) in Implementing Lesson Study to Improve the Performance of Elementary School Teachers", *IJEVS (International Journal For Educational and Vocational Studies)*, Volume 2 Nomor 3 Tahun 2020.
- Wiyono, Bambang Budi dan Teguh Triwiyanto. 2018. "The Effective Development Techniques in Teacher Working Group Meeting to Improve Teacher Professionalism", *International Journal of Engineering & Technology*, Volume 7 Nomor 3 Tahun 2018.

Yani Fk, Hadiyanto, dan Hanif Alkadri. 2020. “Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Di SDN Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci”, *JEAL: Journal of Educational Administration and Leadership*, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KKG PAI KECAMATAN TAMAN KAB. PEMALANG**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 10/kkgpai/kec/x/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunar, S.Ag
NIP : 19711108 200501 1 001
Jabatan : Ketua 2 KKG PAI Kecamatan Taman

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sunar
NIM : 5219048
Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : PERAN KELOMPOK KERJA GURU DALAM
PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR
KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG

Mahasiswa di atas benar-benar telah melakukan penelitian pada Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang selama waktu yang diperlukan.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami sampaikan, harap dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 5 Oktober 2022
Kelompok Kerja Pendidikan Agama Islam
Ketua

Sunar, S.Ag
NIP. 19711108 200501 1 001

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

Nama Responden :
Selaku :
Tanggal :
Pukul :
Tempat :

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana kemampuan merencanakan program belajar mengajar guru Pendidikan Agama Islam SD di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana kemampuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru Pendidikan Agama Islam SD di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?
3. Bagaimana kemampuan menilai proses belajar mengajar guru Pendidikan Agama Islam SD di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?
4. Bagaimana kemampuan menguasai bahan pelajaran guru Pendidikan Agama Islam SD di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?
5. Apakah dengan mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru dapat membantu guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang dalam mengatasi kesulitan proses kegiatan belajar mengajar?
6. Apakah dengan mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru dapat membantu guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang dalam meningkatkan profesionalismenya?
7. Bagaimana cara agar guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang dapat menjadi teladan yang baik?
8. Faktor apa saja yang menjadi penyebab rendahnya kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?
9. Apa saja bentuk program pelatihan teknologi informasi dalam kegiatan KKG yang diberikan kepada guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?
10. Apa saja program kegiatan KKG guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?
11. Bagaimana kemampuan pemahaman kurikulum oleh guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?
12. Bagaimana kemampuan penguasaan teknologi guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?
13. Apa manfaat dari program kegiatan KKG guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?

Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Nomor : 1
Nama Responden : Wasnadi, S.Pd.I.
Selaku : Ketua I KKG PAI SD di Kecamatan Taman Kabupaten
Pemalang
Tanggal : 4 April 2022
Waktu : 12.00 WIB
Tempat : Ruang Ketua
Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Pak.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6	S	Ya, saya bersedia Pak.
7	P	Terima kasih, Pak.
8	P	Bagaimana kemampuan merencanakan program belajar mengajar guru Pendidikan Agama Islam SD di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?
9	S	"Guru Pendidikan Agama Islam SD di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang saya nilai sudah memiliki kemampuan dalam merencanakan program belajar mengajar, hal ini dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemampuan mereka dalam merumuskan tujuan pembelajaran".
10	P	Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
11	S	Ya Pak. Terima kasih kembali.
12	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
13	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Nomor : 2
Nama Responden : Ali Sodikin, S.Ag.
Selaku : Sekretaris I KKG PAI SD di Kecamatan Taman Kabupaten
Pemalang
Tanggal : 5 April 2022
Waktu : 12.00 WIB
Tempat : Ruang Sekretaris
Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Pak.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah
7		Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia Pak.
9	P	Terima kasih, Pak.
10	P	Bagaimana kemampuan melaksanakan kegiatan belajar
11		mengajar guru Pendidikan Agama Islam SD di Kecamatan
12		Taman Kabupaten Pemalang?
13	S	"Menurut saya setelah guru Pendidikan Agama Islam SD di
14		Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang mengikuti KKG
15		maka mereka sudah memiliki kemampuan antara lain: mampu
16		membangkitkan motivasi kepada siswa, mampu memberikan
17		apersepsi kepada siswa, mampu menggunakan metode
18		mengajar yang bervariasi dan mampu memberi pujian kepada
19		siswa".
20	P	Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya
21		mohon pamit.
22	S	Ya Pak. Terima kasih kembali.
23	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
24	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Nomor : 3
Nama Responden : Siti Maryam, S.Pd.I.
Selaku : Bendahara II KKG PAI SD di Kecamatan Taman Kabupaten
Pemalang
Tanggal : 5 April 2022
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Ruang Bendahara
Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Bu.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Ibu
7		berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia Pak.
9	P	Terima kasih, Bu.
10	P	Bagaimana kemampuan menilai proses belajar mengajar guru
11		Pendidikan Agama Islam SD di Kecamatan Taman
12		Kabupaten Pemalang?
13	S	"Kemampuan profesional guru dapat dilihat antara lain dari
14		guru tersebut mampu membuat dan mengoreksi soal, guru
15		tersebut mampu memberikan hasil penilaian (raport), guru
16		tersebut mampu mengadakan remedial, Alhamdulillah guru
17		PAI yang mengikuti KKG sudah memiliki kemampuan
18		tersebut".
19	P	Ok. Saya rasa cukup bu, terima kasih atas waktunya, saya
20		mohon pamit.
21	S	Ya Pak. Terima kasih kembali.
22	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
23	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Nomor : 4
 Nama Responden : Mujahidin, S.Pd.
 Selaku : Bidang Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi
 (TIK) KKG PAI SD di Kecamatan Taman Kabupaten
 Pematang
 Tanggal : 6 April 2022
 Waktu : 12.00 WIB
 Tempat : Ruang KKG
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Pak.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah
7		Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia Pak.
9	P	Terima kasih, Pak.
10	P	Bagaimana kemampuan menguasai bahan pelajaran guru
11		Pendidikan Agama Islam SD di Kecamatan Taman
12		Kabupaten Pematang?
13	S	"Kami terus melatih dan mengasah kemampuan guru-guru
14		PAI SD yang berada dalam naungan KKG untuk senantiasa
15		meningkatkan kemampuan mereka dalam hal menguasai
16		bahan pelajaran yang akan diajarkan, hal ini dapat
17		ditunjukkan dari kemampuan mereka dalam menjelaskan
18		materi pelajaran dengan baik, kemampuan mereka dalam
19		menjawab soal/pertanyaan dari siswa, kemampuan mereka
20		dalam memberikan pemahaman dengan penjelasan yang baik
21		kepada siswa, memecahkan permasalahan yang timbul dalam
22		kegiatan belajar mengajar".
23	P	Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya
24		mohon pamit.
25	S	Ya Pak. Terima kasih kembali.
26	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
27	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Nomor : 5
Nama Responden : M. Sukri, S.Pd.I., M.Pd.I.
Selaku : Bidang Pengembangan SDM dan DIKLAT KKG PAI SD di
Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang
Tanggal : 6 April 2022
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Ruang KKG
Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Pak.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah
7		Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia Pak.
9	P	Terima kasih, Pak.
10	P	Apakah dengan mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru
11		dapat membantu guru Pendidikan Agama Islam Sekolah
12		Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang dalam
13		mengatasi kesulitan proses kegiatan belajar mengajar?
14	S	“Dengan mengikuti kegiatan KKG PAI ini dapat membantu
15		guru-guru yang mengalami kesulitan atau mempunyai
16		masalah dalam proses kegiatan belajar mengajar. Karena
17		Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI)
18		berfungsi sebagai forum konsultasi antara sesama Guru
19		Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kemampuan
20		profesional, karena ada hakikatnya semua guru di Sekolah
21		Dasar harus profesional”.
22	P	Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya
23		mohon pamit.
24	S	Ya Pak. Terima kasih kembali.
25	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
26	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Nomor : 6
 Nama Responden : Masrinah, S.Pd.I.
 Selaku : Bidang Pengembangan Bakti Sosial KKG PAI SD di
 Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang
 Tanggal : 7 April 2022
 Waktu : 12.00 WIB
 Tempat : Ruang KKG
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

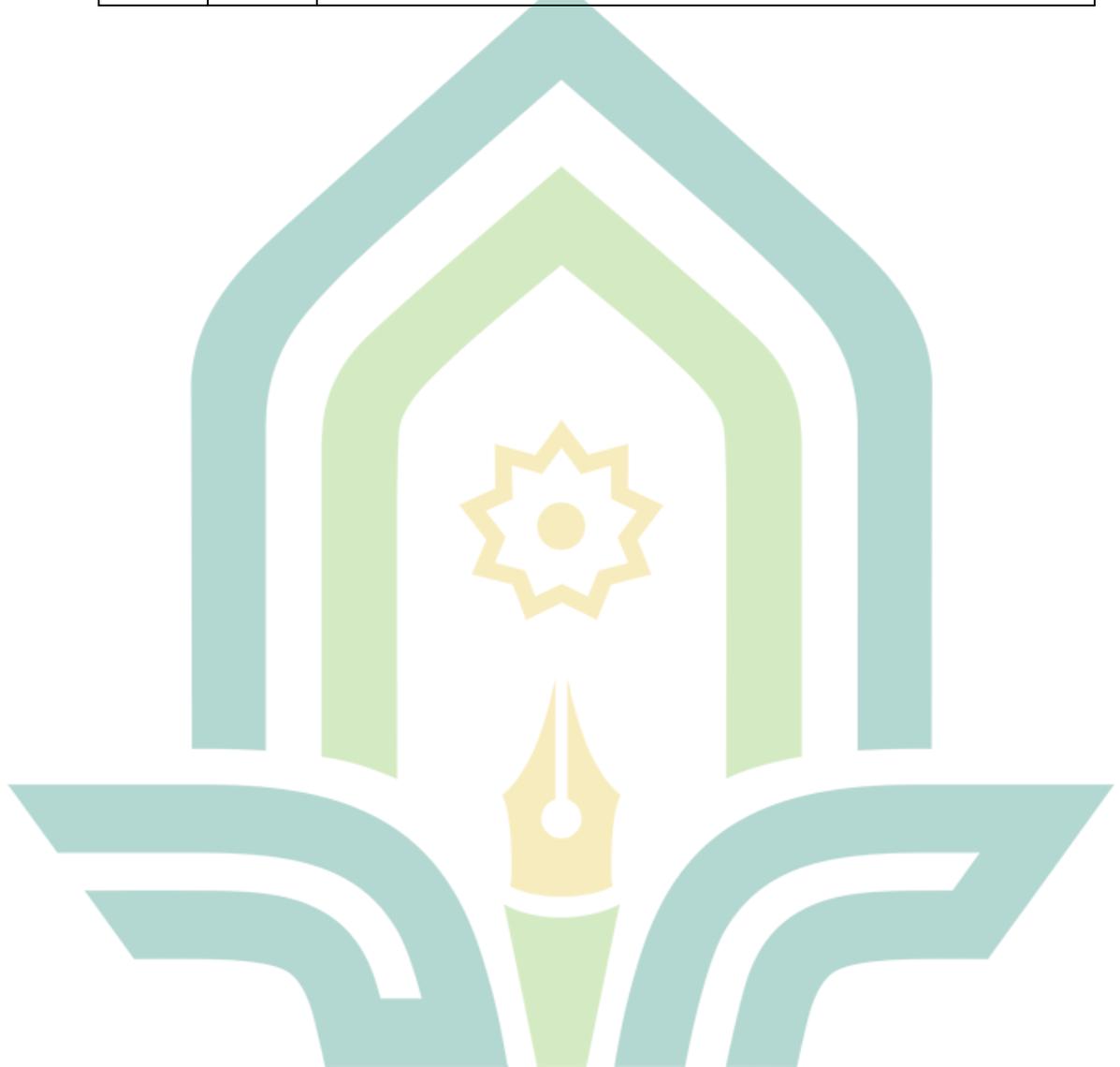
Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Bu.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Ibu
7		berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia Pak.
9	P	Terima kasih, Bu.
10	P	Apakah dengan mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru
11		dapat membantu guru Pendidikan Agama Islam Sekolah
12		Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang dalam
13		meningkatkan profesionalismenya?
14	S	“Dengan adanya program kegiatan KKG PAI ini dapat lebih
15		meningkatkan Profesionalisme pembelajaran guru dalam
16		proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Jadi program KKG
17		PAI berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran guru, karena
18		dengan meningkatnya Profesionalisme pembelajaran guru
19		maka kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat berjalan efektif
20		dan efisien. Begitupun dengan kinerja guru PAI”.
21	P	Bagaimana cara agar guru Pendidikan Agama Islam Sekolah
22		Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang dapat
23		menjadi teladan yang baik?
24	S	“Untuk menjadi teladan yang baik, maka salah satu hal
25		mutlak yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional
26		adalah guru tersebut harus memiliki kepribadian yang baik.
27		Baik tingkah polah, perilaku maupun akhlaknya”.
28	P	Ok. Saya rasa cukup Bu, terima kasih atas waktunya, saya
29		mohon pamit.
30	S	Ya Pak. Terima kasih kembali.
31	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
32	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Nomor : 7
 Nama Responden : Isti Komariyah, S.Pd.I.
 Selaku : Bidang Hafлах dan Kajian Islami KKG PAI SD di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang
 Tanggal : 7 April 2022
 Waktu : 14.00 WIB
 Tempat : Ruang KKG
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Bu.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Ibu berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia Pak.
9	P	Terima kasih, Bu.
10	P	Faktor apa saja yang menjadi penyebab rendahnya kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?
11		
12		
13	S	“Rendahnya kompetensi profesional guru PAI SD dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain adanya persepsi yang negatif seperti rendahnya partisipasi guru dalam KKG. Sedangkan keaktifan guru PAI dalam mengikuti KKG PAI merupakan upaya penting dalam rangka membantu guru meningkatkan kompetensi profesional. Karena KKG PAI dapat digunakan sebagai ajang sharing guru yang seringkali mendapatkan kesulitan ketika melaksanakan pembelajaran dengan guru-guru lain. Disini masing-masing guru akan muncul hubungan timbal balik yang sangat menguntungkan, karena keduanya saling bertukar informasi”.
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24	P	Apa saja bentuk program pelatihan teknologi informasi dalam kegiatan KKG yang diberikan kepada guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?
25		
26		
27		
28	S	“Guru profesional harus mampu menguasai media pembelajaran, Pengembangan alat/media pembelajaran dapat berbasis kompetensi lokal maupun modern, karena dalam salah satu prinsip Kurikulum 2013 adalah penerapan TIK didalam proses pembelajaran, menuntut guru untuk mampu menguasai media pembelajaran salah satunya pembelajaran berbasis TIK. Dalam KKG PAI Kecamatan Taman para guru
29		
30		
31		
32		
33		
34		

35		disuguhkan program pelatihan TIK yang harus diikuti oleh
36		semua anggota KKG PAI Kecamatan Taman”.
37	P	Ok. Saya rasa cukup Bu, terima kasih atas waktunya, saya
38		mohon pamit.
39	S	Ya Pak. Terima kasih kembali.
40	P	Assalamu’alaikum Wr. Wb.
41	S	Wa’alaikumsalam Wr. Wb.



TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Nomor : 8
 Nama Responden : Tati Sugiarti, S.Pd.I.
 Selaku : Bidang Pengembangan Kesenian dan Budaya Islam KKG
 PAI SD di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang
 Tanggal : 8 April 2022
 Waktu : 12.00 WIB
 Tempat : Ruang KKG
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Bu.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Ibu berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia Pak.
9	P	Terima kasih, Bu.
10	P	Apa saja program kegiatan KKG guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?
11		
12		
13	S	“Adapun dalam program kegiatan KKG PAI Kecamatan Taman ini tidak hanya membahas tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam saja, tetapi juga meliputi pembahasan mengenai persiapan bidang mengajar, alat dan media pembelajaran, strategi model pembelajaran, kurikulum, evaluasi Pendidikan Agama Islam, sharing pembinaan dan masih banyak lagi kegiatan lainnya. Di dalam forum kegiatan KKG PAI guru dapat berkonsultasi dan bermusyawarah dengan guru-guru PAI yang lain bersama-sama untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar disekolah masing-masing”.
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24	P	Bagaimana kemampuan pemahaman kurikulum oleh guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?
25		
26		
27	S	“Kurikulum pendidikan bisa saja berubah sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan dan masukan para ahli pendidikan, oleh karena itu, guru diharuskan dapat menguasai kurikulum, KKG PAI Kecamatan Taman telah menjadikan pemahaman guru mengenai kurikulum menjadi program keiatannya. Sehingga guru PAI dapat memahami dan menguasai kurikulum dengan baik”.
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34	P	Ok. Saya rasa cukup Bu, terima kasih atas waktunya, saya

35		mohon pamit.
36	S	Ya Pak. Terima kasih kembali.
37	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
38	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Nomor : 9
Nama Responden : Zaenal Arifin, S.Pd.I.
Selaku : Bidang Lomba dan Pengembangan Pembelajaran KKG PAI
SD di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang
Tanggal : 6 April 2022
Waktu : 14.30 WIB
Tempat : Ruang KKG
Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Pak.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah
7		Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia Pak.
9	P	Terima kasih, Pak.
10	P	Bagaimana kemampuan penguasaan teknologi guru
11		Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan
12		Taman Kabupaten Pemalang?
13	S	"Penguasaan teknologi mutlak diperlukan oleh guru. Guru
14		yang profesional sudah harus mampu menggunakan laptop,
15		proyektor, internet, dan perangkat teknologi pendukung
16		pembelajaran lainnya. Di KKG PAI Kecamatan Taman guru
17		PAI telah menguasai teknologi, karna ada saatnya pelatihan
18		TIK juga mengajarkan guru PAI untuk menguasai".
19	P	Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya
20		mohon pamit.
21	S	Ya Pak. Terima kasih kembali.
22	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
23	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

TRANSKRIP WAWANCARA

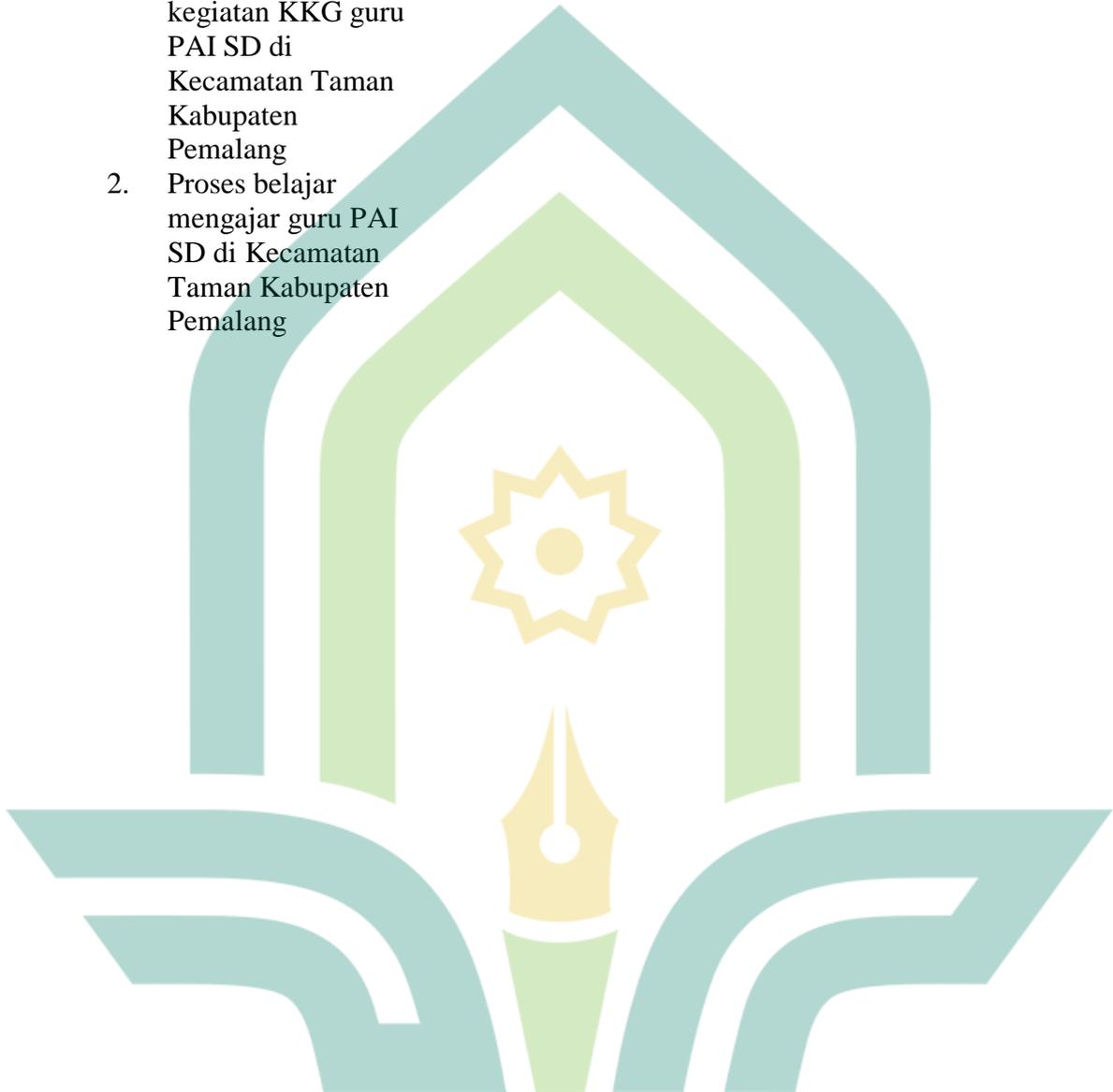
Transkrip Nomor : 10
Nama Responden : Naelul Izza Hidayati, S.Pd.I.
Selaku : Bidang Pengembangan Teknologi dan Komunikasi KKG PAI
SD di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang
Tanggal : 8 April 2022
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Ruang KKG
Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Bu.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Ibu berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia Pak.
9	P	Terima kasih, Bu.
10	P	Apa manfaat dari program kegiatan KKG guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang?
11		
12		
13	S	"Melalui KKG guru PAI dapat menerapkan berbagai model pembelajaran, teknik mengevaluasi pembelajaran dan telah menyiapkan perangkat pembelajaran. KKG PAI Kecamatan Taman, telah menyediakan program mengenai hal ini dan para guru PAI telah menerapkannya".
14		
15		
16		
17		
18	P	Ok. Saya rasa cukup Bu, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
19		
20	S	Ya Pak. Terima kasih kembali.
21	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
22	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Tema Observasi	Tanggal	Tempat	Hasil Observasi
1.	Permasalahan kegiatan KKG guru PAI SD di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang			
2.	Proses belajar mengajar guru PAI SD di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang			



Lampiran 5

HASIL OBSERVASI

No.	Tema Observasi	Tanggal	Tempat	Hasil Observasi
1.	Permasalahan kegiatan KKG guru PAI SD di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang	5 April 2022	KKG guru PAI SD di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang	Berdasarkan observasi diketahui bahwa kegiatan KKG guru PAI SD di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang dalam pelaksanaannya pernah mengalami permasalahan. Permasalahan tersebut yaitu KKG kurang dimanfaatkan dan kurang mendapat perhatian serius dari guru PAI, sehingga secara tidak langsung berefek pada rendahnya kompetensi profesional guru. Namun, seiring berjalannya waktu karena tugas guru adalah membantu peserta didik agar mampu beradaptasi dengan zaman dan menghadapi tantangan kehidupan serta desakan yang berkembang dalam dirinya. Maka adanya kesadaran guru-guru PAI untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya, guna menjadikan mutu pendidikan lebih baik lagi.
2.	Proses belajar mengajar guru PAI SD di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang	6 April 2022	KKG guru PAI SD di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang	Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada saat proses belajar mengajar salah satu guru PAI SD di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang selalu memberikan yang terbaik kepada peserta didik, mulai dari akhlak guru ketika mengajar, cara menyampaikan materi, cara guru memanfaatkan media, melakukan berbagai macam metode dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga mempermudah peserta didik dalam menerima materi yang diajarkan. Dengan cara seperti

itu peserta didik merasa senang menerima pelajaran dari guru dan proses belajar mengajarpun berjalan aktif.



Lampiran 6

DOKUMENTASI PENELITIAN



Penyampaian Materi Kebijakan Pemerintah
Oleh KWK Taman Bapak Khalimi, S.Pd.



Peserta KKG PAI Sedang Praktek Membuat RPP Digital
dipimpin oleh Bp. Muh. Abdul Yamin, S.Pd.I



Penyampaian Materi Pemanfaatan Google Classroom untuk penilaian harian
Oleh Pengawas PAI TK/SD Ibu Dra. Hj. Siti Misriyah.



Kegiatan Diskusi Periodik Bersama KWK Taman dan Pengawas PAI



Foto Wawancara Penelitian dengan Tati Sugiarti, S.Pd.I. selaku Bidang Pengembangan Kesenian dan Budaya Islam KKG PAI SD di Kecamatan Taman



Foto Wawancara Penelitian dengan Siti Maryam, S.Pd.I. selaku Bendahara II KKG PAI SD di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : SUNAR
Tempat Tgl Lahir : PURWOREJO, 08 NOVEMBER 1971
Alamat : Jl. SUMBODRO RT 02 RW 03 DUSUN KALIGAWA
KALIGELANG TAMAN PEMALANG
Telpon/WA : 0858 7890 9339
E-mail: : sunarkertojayan@gmail.com
Pendidikan :
S1 : 1991-1997
SLTA : 1987-1990
SLTP : 1984-1987
SD : 1978-1984
Prestasi : JUARA 1 APRESIASI GURU SEKOLAH DASAR
TINGKAT KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2015
Organisasi : -
Pengalaman Kerja:
Karya Ilmiah :
Buku
Artikel

Pekalongan, 02 November 2022



SUNAR
NIM. 521904



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SUNAR
NIM : 5219048
Jurusan : Magister PAI/ Pascasarjana
E-mail address : sunarkertojayan@gmail.com
No. Hp : 085878909339

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PERAN KELOMPOK KERJA GURU DALAM PEMBINAAN
PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH
DASAR KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 November 2022



SUNAR
NIM. 5219048

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.